

GEOSTRATEGI INDONESIA



- Geostrategi berasal dari kata geografi dan strategi.
- Geografi merujuk kepada ruang hidup nasional, wadah, atau tempat hidupnya bangsa dan negara Indonesia.
- Strategi diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam keadaan perang dan damai.

- Atas dasar pengertian diatas, bangsa Indonesia memandang bahwa :
- Geostrategi sebagai strategi dalam memanfaatkan keadaan atau konstelasi geografi negara Indonesia untuk menentukan kebijakan tujuan, dan sarana-sarana guna mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional bangsa Indonesia.

- Atas dasar pengertian diatas, bangsa Indonesia memandang bahwa :
- Geostrategi sebagai strategi dalam memanfaatkan keadaan atau konstelasi geografi negara Indonesia untuk menentukan kebijakan tujuan, dan sarana-sarana guna mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional bangsa Indonesia.

- Guna mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional yang telah diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 diperlukan suatu rumusan strategi yang dianggap mampu menciptakan masa depan yang aman dan sejahtera.
- Geostrategi Indonesia dirumuskan bukan untuk kepentingan politik menguasai bangsa lain atau perang, tetapi sebagai kondisi, metode, dan doktrin untuk mengembangkan potensi kekuatan nasional di dalam melaksanakan pembangunan nasional guna merealisasikan amanat Pembukaan UUD 1945
- di dalam mewujudkan cita-cita proklamasi bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur;

- serta mewujudkan tujuan nasional:
- melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

- Geostrategi Indonesia selanjutnya dirumuskan dalam wujud konsep Ketahanan Nasional (National Endurance) Republik Indonesia.

- **Geostrategi, turunan dari geopolitik, adalah jenis kebijakan luar negeri yang dipandu oleh faktor geografi.**
- **Faktor-faktor ini melengkapi, menghambat, atau memengaruhi perencanaan politik dan militer.**

- Kenyataan sejarah itulah yang memberi inspirasi bangsa Indonesia untuk membangun Ketahanan nasional di masa kini dan masa yang akan datang.
- Istilah keuletan dan ketangguhan merupakan dua hal yang membentuk Ketahanan Nasional.
- Dinamika ketahanan nasional dapat dipelajari dari gerak langkah bangsa Indonesia di dalam mengisi kehidupan nasionalanya.

POKOK PIKIRAN KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

- a. Eksistensi manusia Indonesia sebagai manusia berbudaya .
- Sebagai manusia berbudaya, manusia mengadakan hubungan dengan alam sekitarnya dalam usaha memenuhi kebutuhan material dan spiritual dengan menggunakan kemampuannya.
- b. Tujuan nasional bangsa Indonesia.
- Dalam konteks manusia Indonesia yang berbudaya sebagai warga organisasi negara Indonesia memiliki kewajiban dan tanggung jawab mewujudkan tujuan nasional sebagaimana ditetapkan dalam Pembukaan UUD 1945 Alinea 4.

- c. Falasafah dan Ideologi Pancasila
- Makna falsafah dan ideologi bangsa yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 terkandung dalam:
 - (1) Alenia I : bermakna bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan penjajahan bertentangan dengan hak asasi manusia.
 - (2) Alenia II : bermakna bahwa adanya masa depan yang harus diraih. (3) Alenia III : bermakna bahwa bila negara ingin mencapai cita-cita maka kehidupan berbangsa dan bernegaraan harus mendapat ridho Tuhan yang merupakan dorongan spiritual.
 - (4) Alenia IV : bermakna bahwa cita-cita yang telah ditetapkan harus mampu dicapai oleh bangsa Indonesia melalui ruang hidup NKRI.

- Rumusan baku Ketahanan Nasional yang harus dipahami sama bagi seluruh warga negara Indonesia adalah rumusan baku yang telah disusun oleh Lemhannas (Lembaga Ketahanan Nasional), yakni:
- Ketahanan Nasional Indonesia adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala AGHT baik yang datang dari luar maupun dari dalam dan untuk menjamin identitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara, serta perjuangan mencapai tujuan nasional.

PENGERTIAN KONSEPSI KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

- Konsepsi Ketahanan Nasional Republik Indonesia adalah konsepsi pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang, serasi, dan selaras pada seluruh aspek kehidupan secara utuh dan menyeluruh dan terpadu berlandaskan Pancasila, UUD 1945, dan Wawasan Nusantara.

- Kesejahteraan berarti kemampuan bangsa menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai nasional terhadap AGHT dari luar ataupun dari dalam negeri.
- Keamanan berarti kemampuan bangsa melindungi nilai-nilai nasional terhadap AGHT dari luar ataupun dari dalam negeri.

HAKIKAT KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

- a. Hakikat Ketahanan Nasional Indonesia adalah keuletan dan ketangguhan bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional untuk dapat menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara di dalam mencapai tujuan nasional.
- b. Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia adalah pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan secara seimbang, serasi, dan selaras dalam seluruh aspek kehidupan nasional.

- Konsep Alfred Thayer Mahan
 - Mahan berpendapat bahwa ketahanan nasional suatu bangsa dapat dibangun atas dasar pemenuhan 6 gatra:
 1. Letak geografi
 2. Bentuk wujud bumi c. Luas wilayah
 3. Jumlah penduduk
 4. Watak nasional / bangsa
 5. Sifat pemerintah

- Berdasarkan konsep itu, Mahan juga menyatakan bahwa :
- Ketahanan nasional tidak hanya bergantung pada luas wilayah daratan tetapi juga bergantung pada faktor luas akses ke laut dan bentuk pantai dari wilayah negara, sehingga demikian ketahanan laut suatu negara dapat diciptakan atas 4 faktor:
 - a. Situasi geografi
 - b. Kekayaan alam
 - c. Konfigurasi wilayah negara
 - d. Jumlah penduduk

KONSEP KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

- Konsep ketahanan nasional Indonesia dikembangkan oleh Lemhannas dan berisi daya keuletan (tenacity) dan daya tahan (resistence atau resilience).

- Konsep ketahanan nasional Indonesia melibatkan 8 gatra yang dikelompokkan ke dalam trigatra dan pancagatra.
- Oleh sebab itu, konsep ketahanan nasional Indonesia disebut juga sebagai Konsep Astagatra.

- Unsur-unsurnya meliputi:
- Trigatra berisi aspek alamiah, yang terdiri atas gatra/bidang:
 1. Letak geografi negara (geografi),
 2. Keadaan dan kekayaan alam (sumber kekayaan alam),
 3. Keadaan dan kemampuan penduduk (kependudukan)

- Pancagatra berisi aspek sosial/ kemasyarakatan, meliputi gatra:
 1. Ideologi,
 2. Politik,
 3. Ekonomi,
 4. Sosial- budaya,
 5. Pertahanan-keamanan.

TRIGATRA

- a. Gatra geografi negara
- b. Gatra Keadaan dan Kekayaan Alam
- C. Gatra Keadaan dan Kemampuan Penduduk

PANCAGATRA

- a. Gatra Ideologi
- b. Gatra Politik
- c. Gatra Ekonomi
- d. Gatra Sosial-Budaya
- e. Gatra Pertahanan-Keamanan

HUBUNGAN ANTARA WAWASAN NUSANTARA DAN KETAHANAN NASIONAL

- 1) Wawasan nusantara sebagai cara pandang dan visi nasional bangsa Indonesia merupakan arahan dan pedoman bangsa Indonesia di dalam membangun konsepsi ketahanan nasional.
- 2) Ketahanan nasional perlu dibangun untuk memperjuangkan hak hidup dan mencapai cita-cita proklamasi serta tujuan nasional.
- 3) Ketahanan nasional yang mantap disebabkan oleh kemantapan bangsa Indonesia di dalam memahami dan mewujudkan hakikat wawasan nusantara sebagai landasan visional bangsa Indonesia di dalam pergaulan kehidupan nasional.

KETAHANAN INDONESIA DI TENGAH PERCATURAN GLOBAL

- 1. Persengketaan
- Persengketaan atau konflik dapat terjadi karena adanya interaksi sosial di dalam negeri atau dengan bangsa-bangsa asing.
- Bentuk persengketaan :
- perbedaan pendapat, pertentangan kepentingan, sampai pada pertentangan dasar yang tidak dapat dipertemukan.

- Persengketaan dengan bangsa-bangsa asing atau antarbangsa dapat terjadi karena :
 - tiap-tiap bangsa memiliki aspirasi dan cita-cita, yang selanjutnya melahirkan berbagai kepentingan dan tujuan nasional serta persepsi mengenai berbagai persoalan yang dihadapi.

- Persengketaan yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan dan tujuan nasional biasanya diselesaikan dengan jalan diplomasi, baik melalui perundingan langsung antarpihak yang terlibat maupun melalui arbitrase atau meminta pihak ketiga untuk menjadi penengah.
- Ketidakmampuan pihak-pihak yang bersengketa mencari jalan penyelesaian melalui perundingan-perundingan dapat berakibat, antara lain pemutusan hubungan diplomatik dengan segala konsekuensinya.

- 2. Bentuk-bentuk Perang
- Pada hakikatnya, perang merupakan pertarungan antara dua kekuatan yang saling bertentangan dengan menggunakan “kekuatan atau kekerasan senjata”.
- Bentuk perang meliputi perang umum, perang terbatas, perang revolusioner, perang dingin, perang psikologi, dan perang ekonomi.

- A. Perang umum adalah persengketaan bersenjata antara dua negara adikuasa secara langsung yang dapat melibatkan negara-negara sekutunya.
- B. Perang terbatas adalah bentuk perang yang melibatkan pihak yang berperang secara sadar membatasi tujuan, alat, dan kekuatan angkatan bersenjata yang dikerahkan serta membatasi daerah tempat perang dilakukan.
- C. Perang revolusioner, pada hakikatnya dilakukan oleh rakyat negara bersangkutan. Kekuatan bersenjata yang melakukan tipe-tipe perang banyak menggantungkan keberhasilannya pada dua hal, yaitu memanfaatkan kondisi medan sebagai pelindung dan memanfaatkan masyarakat senagai pendukung gerakan dalam pencapaian tujuan operasi.

- D. Perang dingin adalah suatu bentuk perang yang pada umumnya tidak menggunakan angkatan bersenjata secara langsung, tetapi mengutamakan pemanfaatan cara, alat, dan kebutuhan ideologi, politik, ekonomi, teknologi, psikologi, sosial dan lain-lain untuk mencapai atau membantu tercapai tujuan nasional.

- E. Perang psikologi merupakan alat untuk mencapai tujuan perang dingin. Esensi perang psikologi adalah penggunaan propaganda yang terencana, diupayakan mempengaruhi jalan pikiran, opini, emosi, dan perilaku kelompok masyarakat agar memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan perang psikologi. Perang ekonomi dapat memberikan dampak psikologi yang kuat.
- F. Perang ekonomi meliputi segala sarana dan media yang dapat digunakan untuk ekspansi ekonomi bagi si penyelenggara dan sekutu-sekutunya dengan menimbulkan atau melemahkan daya tahan kemampuan dan potensi perekonomiannya

- 3. Ancaman Ketahanan Nasional Indonesia
- Bentuk ancaman dapat berupa:
- a. Subversi dan injurensi
- Subversi bertujuan menggulingkan pemerintah dan menggantikannya dengan sistem pemerintahan yang lain.
- Injurensi bertujuan untuk membangkitkan oposisi dan pembangkangan terhadap wibawa atau kekuasaan pemerintahan yang sah.

- b. Teror
- Hakikat aksi terror yang mengancam negara-negara di dunia dewasa ini ialah dengan menerapkan cara-cara sistematis dalam menebar rasa cemas dan ketakutan yang mencekam di kalangan masyarakat pihak lawan dengan menyandera atau membunuh anggota atau kelompok masyarakat yang bersangkutan.

- 4. Paham Bangsa Indonesia tentang Perang
- Bagi bangsa Indonesia, perang merupakan jalan terakhir yang terpaksa ditempuh dalam usaha mempertahankan falsafah Pancasila, kemerdekaan, dan kedaulatan negara serta keutuhan dan martabat bangsa Indonesia.

- 5. Bangsa Indonesia dalam Hubungan Internasional
- Sesuai dengan Pembukaan UUD 1945, bangsa Indonesia berketetapan tekad untuk “...ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial...”.

- Hal ini berarti bangsa Indonesia secara aktif bersama bangsa-bangsa lain ingin mewujudkan dunia yang tertib di atas landasan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- Tiga landasan ini sejalan dengan United Nations Universal Declaration of Human Right yang lahir kemudian (1948).

- Dalam keikutsertaan melaksankan ketertiban dunia, bangsa Indonesia menjalankan politik luar negeri bebas aktif ditengah pergaulan internasional dalam mewujudkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial di seluruh penjuru dunia.
- Dalam memperjuangkan kepentingan nasional, bangsa Indonesia tidak memihak baik pada blok barat maupun blok timur.
- Sejarah membuktikan kebenaran prinsip ini, antara lain Indonesia mempelopori dan menjadi tuan rumah Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955 serta mempelopori terbentuknya ASEAN pada tahun 1967.

GEOSTRATEGI INDONESIA KE DEPAN

- 1. Sea Power Indonesia
- 2. Diplomasi pertahanan
- 3. Geostrategi pangan